

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Banyak negara menganggap pariwisata dapat meningkatkan ekonomi dan sosial mereka, terutama negara berkembang (Goffi et al., 2019). Pada tahun 2019, pariwisata dan perjalanan berkontribusi terhadap PDB dunia sebesar USD 9,2 triliun, dengan 334 juta pekerjaan, dan USD 1,7 triliun dibelanjakan oleh pengunjung internasional (WTTC, 2021). Dengan pertumbuhan turis internasional yang stabil, negara dan masyarakat terkena efek, tidak hanya ekonomi tetapi juga meluas ke aspek sosial budaya dan lingkungan (Stylidis & Quintero, 2022).

Pariwisata Indonesia memiliki peran penting sebagai sumber devisa yang signifikan dan pencipta lapangan kerja. Sebagaimana disebutkan oleh Mariyono (2017), sektor pariwisata memiliki potensi yang besar untuk kontribusi ekonomi negara. Berdasarkan data yang dihimpun oleh BPS, kunjungan wisatawan ke Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 mencapai 16,1 juta, meningkat sebesar 1,88% dari tahun sebelumnya (BPS-Statistics Indonesia, 2020).

Kunjungan wisman tersebut didominasi oleh wisatawan dari Malaysia, Singapura, Tiongkok, Australia, dan Timor Leste. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki daya tarik yang kuat bagi wisatawan asing dari berbagai belahan dunia. Melalui peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata serta penciptaan lapangan kerja di berbagai sektor terkait. Dengan potensi yang terus meningkat, penting bagi pemerintah dan stakeholders terkait untuk terus mengembangkan infrastruktur pariwisata dan meningkatkan promosi pariwisata Indonesia di kancah internasional.

Ketika pariwisata menjadi sektor ekonomi yang dominan, terjadi perubahan struktur ekonomi suatu masyarakat (Albrecht, 2004). Pariwisata dituding sebagai penyebab utama konflik sosial karena potensi dampak negatif yang ditimbulkannya terhadap struktur sosial dan budaya. Peningkatan substansial dalam jumlah wisatawan membawa tantangan besar bagi perencanaan pariwisata (Harrill, 2004). Dampak negatif pariwisata terhadap masyarakat lokal, termasuk konflik, kejahatan, komersialisasi, degradasi budaya, erosi nilai sosial, dan hilangnya karakter masyarakat (Medrano, 1996). Namun, Deitch (1989), menyatakan bahwa pariwisata merevitalisasi keahlian tradisional dan meningkatkan kebanggaan masyarakat lokal.

Saat mengembangkan pariwisata di suatu destinasi, penduduk lokal harus dilibatkan dalam prosedur perencanaan untuk mendapatkan dukungan dan menguraikan kebijakan yang selaras dengan masyarakat (Tosun et al., 2020). Selain itu, memahami persepsi penduduk setempat tentang pengembangan pariwisata dapat membantu mengurangi potensi dampak buruk dari perkembangan pariwisata (Alrwajfah et al., 2021). Perkembangan pariwisata dapat mengarah pada progres atau kemunduran, tergantung pada bagaimana perubahan tersebut dikelola dan dampaknya diatur. Berbagai permasalahan yang timbul dari pertumbuhan pariwisata dapat mempengaruhi perubahan dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk merancang kebijakan dan strategi yang mempromosikan perkembangan pariwisata yang berkelanjutan, memperhitungkan kepentingan semua pihak yang terlibat serta menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kabupaten Malang memiliki kekayaan alam yang melimpah, sebagaimana disebutkan oleh Sukmaratri (2018), Kabupaten Malang memiliki basis pariwisata yang kokoh, didukung oleh sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Selain itu, Kabupaten Malang juga menawarkan wisata buatan dan bangunan bersejarah. Keberagaman objek wisata di Kabupaten Malang membuatnya menarik bagi berbagai jenis wisatawan. Dengan terus mengembangkan infrastruktur pariwisata dan meningkatkan promosi, Kabupaten Malang memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai destinasi pariwisata yang menarik di Jawa Timur.

Salah satu Desa Wisata Pujon Kidul telah menarik perhatian sebagai destinasi unggulan dalam industri pariwisata. Potensi besar dalam pengembangan pariwisata di desa ini telah diakui oleh berbagai prestasi dan penghargaan yang berhasil diraih. Desa Pujon Kidul telah menjadi sorotan publik karena pencapaiannya yang mengesankan dalam bidang pariwisata. Sebagai contoh, desa ini meraih Anugerah Times Indonesia dalam kategori wisata kreatif Malang Raya pada tahun 2019, serta Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun yang sama. Prestasi tersebut menjadi bukti nyata akan komitmen dan kerja keras Desa Pujon Kidul dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan dan inovatif.

Tidak hanya itu, desa ini juga meraih berbagai penghargaan bergengsi lainnya, seperti Penghargaan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Inspiratif ADWI pada tahun 2021, serta gelar juara 1 Desa Brilian Nasional pada tahun 2022. Kesuksesan ini juga tercermin dari pencapaiannya sebagai salah satu dari lima besar penghargaan Desa Wisata dan Homestay Award di acara Asean Tourism Forum di Singapura pada tahun 2017.

Prestasi ini menunjukkan bahwa Desa Pujon Kidul tidak hanya memiliki potensi alam yang menakjubkan, tetapi juga manajemen dan pengelolaan pariwisata yang berkualitas. Dengan terus mengembangkan infrastruktur pariwisata, meningkatkan kualitas layanan, dan memperkuat promosi pariwisata, Desa Pujon Kidul memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai destinasi pariwisata unggulan di Kabupaten Malang dan bahkan di tingkat nasional.

Pencapaian tersebut tidak hanya mengangkat nama Desa Pujon Kidul, tetapi juga memberikan dampak positif bagi Kabupaten Malang secara keseluruhan. Dengan kedatangan wisatawan yang terus meningkat, pariwisata berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Dimana menurut BPS tercatat Kabupaten Malang kedatangan 70.184 wisatawan mancanegara dan 7.979.645 wisatawan domestik pada tahun 2019 sedangkan di tahun 2022 ada sebanyak 13.555.201 wisatawan.

Menyikapi hal tersebut tentunya perlu ada penelitian terkait bagaimana dampak yang ditimbulkan perkembangan pariwisata sehingga berpengaruh pada perilaku sosial masyarakat lokal yang ada di Desa Pujon Kidul mengingat banyaknya jumlah wisatawan dengan adat, budaya dan perilaku yang beragam. Tentunya hal ini memunculkan dampak positif maupun dampak negatif. Sehingga nantinya didapati cara untuk mengembangkan dampak positif sekaligus menemukan solusi agar dampak negatif dari perkembangan tersebut dapat teratasi juga meminimalkan timbulnya risiko negatif lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang dan setelah dilakukan survey awal didapat beberapa permasalahan yang ada di Desa Pujon Kidul dimana adanya perkembangan kawasan pariwisata menimbulkan pengaruh pada masyarakat lokal yang perlahan lahan perilaku masyarakat terpengaruh dari adanya perkembangan tersebut baik disebabkan budaya dari wisatawan yang datang akibat adanya perkembangan pariwisata seperti cara berpakaian, bahasa, sikap konsumtif dan sebagainya. Dari hal tersebut tentunya didapati permasalahan yang ingin dijawab seperti berikut ini.

1. Bagaimana perkembangan kawasan pariwisata di Desa Pujon Kidul?
2. Pengaruh sosial ekonomi yang ditimbulkan dari perkembangan pariwisata di Desa Pujon Kidul?
3. Bagaimana pengaruh perkembangan kawasan pariwisata terhadap perubahan perilaku dari masyarakat lokal di Desa Pujon Kidul?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini dimana guna mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari perkembangan kawasan pariwisata terhadap perubahan perilaku masyarakat lokal yang ada di Desa Pujon Kidul.

#### **1.4 Sasaran Penelitian**

Sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengidentifikasi perkembangan kawasan pariwisata yang ada di Desa Pujon Kidul.
2. Mengidentifikasi perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Pujon Kidul.
3. Pengaruh perkembangan kawasan pariwisata terhadap perubahan perilaku masyarakat lokal di Desa Pujon Kidul.

#### **1.5 Keluaran Penelitian**

Dalam sub-bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setiap penelitian memiliki konteks dan tujuan yang berbeda, sehingga keluaran yang diharapkan juga dapat bervariasi tergantung pada karakteristik penelitian tersebut. Sesuai dengan arti tersebut, keluaran yang diharapkan berupa :

- Teridentifikasinya tingkat keberhasilan perkembangan kawasan pariwisata di Desa Pujon Kidul.
- Dapat diketahui pengaruh dari perkembangan pariwisata dari segi ekonomi dan sosial masyarakat.
- Dapat diketahui dari perubahan perilaku masyarakat di Desa Pujon Kidul baik perilaku positif maupun negatif.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam sub-bab ini akan dijabarkan manfaat yang akan diperoleh oleh peneliti, pembaca, serta instansi sejalan dengan tujuan penelitian. Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yakni manfaat akademis dan manfaat praktis. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua kategori manfaat tersebut.

##### **a) Manfaat Akademis**

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pembaca sebagai sumber pengetahuan dalam bidang Perencanaan Wilayah dan Kota. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dampak perkembangan kawasan pariwisata terhadap perubahan perilaku masyarakat lokal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman pembaca tentang dinamika perkembangan pariwisata, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih dalam tentang interaksi antara pariwisata dan masyarakat lokal dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. Serta diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan di bidangnya, baik melalui penemuan-penemuan baru maupun pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti.

##### **b) Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih baik dan efektif di tingkat lokal, regional, atau nasional. Serta dapat memberikan masukan dan arahan yang aplikatif baik pada pemerintah maupun masyarakat agar dapat mengatasi dan meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dari perkembangan pariwisata.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.7.1 Lingkup Materi Penelitian**

Adapun lingkup materi dalam penelitian ini membahas terkait teori pariwisata, desa wisata, aspek perilaku sosial masyarakat, dan karakter masyarakat desa. Selain itu, lingkup materi lainnya sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi, mendiskripsikan dan menganalisis sejauh mana perkembangan kawasan pariwisata di Desa Pujon Kidul mencakup fasilitas pariwisata, atraksi wisata, dan jumlah kunjungan wisatawan.
2. Mengidentifikasi, mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh dari perkembangan kawasan pariwisata yang berpengaruh terhadap ekonomi yaitu mencakup tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, kategori pendapatan, kemudian terhadap kondisi sosial masyarakat lokal di Desa Pujon Kidul.
3. Mengidentifikasi, mendiskripsikan dan menganalisis bentuk perubahan perilaku masyarakat lokal di Desa Pujon Kidul yang didasari apakah dikarenakan terpaksa, meniru, ataupun menghayati.

### **1.7.2 Lingkup Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa ini berada pada koordinat geografis antara 7°21' hingga 7°31' lintang selatan dan 110°10' hingga 111°40' bujur timur, dengan jumlah penduduk sekitar 4.186 jiwa. Desa Pujon Kidul dibatasi oleh Desa Pujon Lor di sebelah utara dan timur, Desa Sukomulyo di sebelah barat, serta hutan milik Perhutani di sebelah selatan. Wilayah ini memiliki luas sekitar 323.159 hektar yang terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun Maron, Krajan, dan Tulungrejo.

## **1.8 Sistematika Pembahasan**

Berikut adalah sistematika pembahasan yang disusun dalam penyusunan penelitian:

BAB 1: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Sasaran, Lingkup Materi, Lingkup Lokasi, dan Sistematika Pembahasan Penelitian Ini. Bab ini akan membahas konteks penelitian, masalah yang ingin dipecahkan, tujuan yang ingin dicapai, sasaran penelitian, ruang lingkup materi yang akan dibahas, lingkup lokasi penelitian, serta struktur pembahasan yang akan diikuti dalam penelitian.

BAB 2: Kajian Teori. Bab ini akan membahas teori dasar dan teori pendukung yang relevan dengan topik penelitian. Kajian teori ini akan memberikan dasar pemahaman yang kuat bagi peneliti dalam melakukan analisis dan interpretasi data.

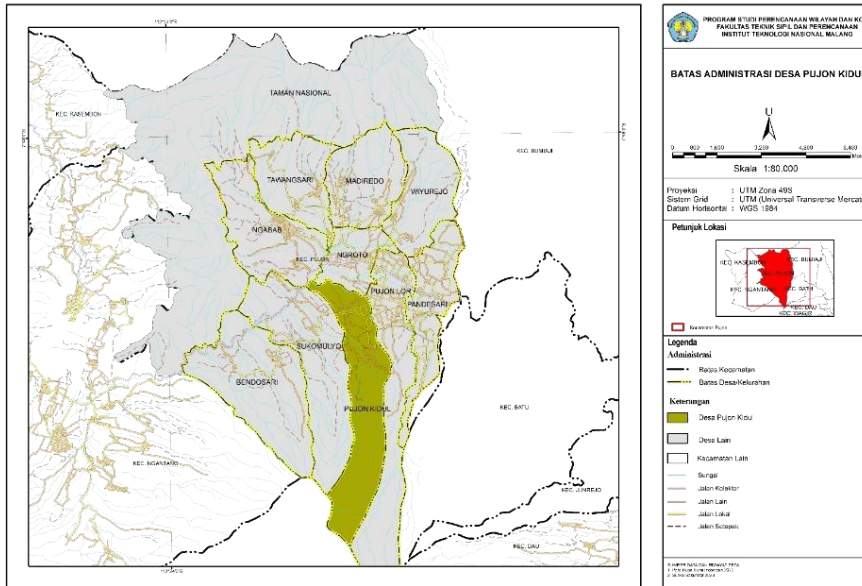
BAB 3: Metode Penelitian. Bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, termasuk pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB 4: Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Data. Bab ini akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, termasuk deskripsi geografis, demografis, dan sosial ekonomi. Selain itu, bab ini juga akan menjelaskan sumber data yang akan digunakan, baik data primer maupun sekunder.

BAB 5: Hasil Analisis dan Pembahasan. Bab ini akan membahas hasil analisis data yang telah dilakukan dan melakukan pembahasan terhadap temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian.

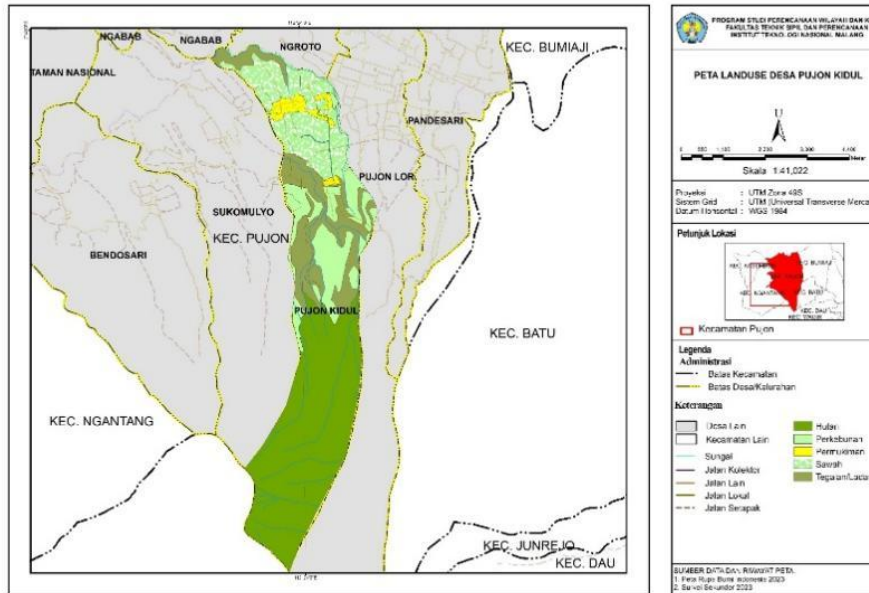
BAB 6: Kesimpulan dan Rekomendasi. Bab ini akan menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran atau rekomendasi berdasarkan temuan penelitian untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut atau penerapan dalam kebijakan atau tindakan praktis.

### PETA BATAS ADMINISTRASI DESA PUJON KIDUL



Peta 1.1 Batas Adminitrasi Desa Pujon Kidul

**PETA LANDUSE DESA PUJON KIDUL**



**Peta 1.2 Peta Landuse Desa Pujon Kidul**